

Pengaruh Return On Equity (ROE), Struktur Aktiva, dan Current Ratio (CR) terhadap Struktur Modal pada PT. Mayora Indah, Tbk Tahun 2015 – 2023

Shela Julien Septin^{1*}, Eka Budi Yulianti², Morina Barus³

Prodi Akuntansi, Universitas Tama Jagakarsa, Indonesia

Email: shelajs98@gmail.com*

Alamat: Jl. TB Simatupang No.152 Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530

*Penulis Korespondensi

Abstract. *This research aims to examine the effect of Return on Equity (ROE), Asset Structure, and Current Ratio (CR) on Capital Structure in the company PT Mayora Indah Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015–2023. The data used in this study are secondary data obtained from the company's annual financial reports during the research period. The research employs a quantitative approach, and the data sources are documentary in nature, focusing on publicly available financial statements. The analytical method used is multiple linear regression analysis, with data processing performed using SPSS software. This method allows the researcher to assess the impact of each independent variable on the dependent variable both partially and simultaneously. The results of the partial hypothesis testing indicate that the Return on Equity (ROE) variable has a positive and significant effect on Capital Structure, suggesting that higher profitability encourages the company to utilize more debt financing. On the other hand, the Asset Structure variable shows no significant negative effect on Capital Structure, indicating that the proportion of fixed assets does not play a decisive role in influencing capital structure in this case. Meanwhile, the Current Ratio (CR) has a negative and significant effect, implying that companies with higher liquidity tend to rely less on external debt. Simultaneously, the three variables—ROE, Asset Structure, and CR—have a significant influence on Capital Structure. These findings can serve as a reference for corporate financial management in optimizing capital structure decisions.*

Keywords: *Asset Structure; Capital Structure; Current Ratio (CR); Financial Performance; Return on Equity (ROE)*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Equity (ROE), Struktur Aset, dan Current Ratio (CR) terhadap Struktur Modal pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015–2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis data berupa data dokumentasi, yang bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian ekuitas, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk menggunakan pembiayaan melalui utang. Sementara itu, variabel Struktur Aset tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Struktur Modal, artinya proporsi aset tetap tidak terlalu menentukan dalam pengambilan keputusan struktur modal pada kasus ini. Adapun variabel Current Ratio (CR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan, yang berarti semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin rendah ketergantungan pada utang. Secara simultan, ketiga variabel—ROE, Struktur Aset, dan CR—berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

Kata kunci: *Current Ratio (CR); Kinerja Keuangan; Return on Equity (ROE); Struktur Aktiva; Struktur Modal*

1. LATAR BELAKANG

Seiring dengan percepatan perkembangan teknologi, begitu banyak perubahan dan pengaruh yang dapat mempengaruhi pandangan dan praktik dalam berbisnis. Maka terjadi akan timbul suatu persaingan bisnis yang meningkat dan dapat membawa tantangan bagi setiap pelaku bisnis.

Untuk itu dalam menghadapi tantangan tersebut, perusahaan perlu memiliki strategi yang baik untuk menghadapi persaingan bisnis yang ketat dan memastikan keberlanjutan bisnis yang mereka jalankan. Dengan peran serta seorang manager yang mengatur dan mengambil keputusan untuk mencapai kesuksesan dan pertumbuhan perusahaannya.

Dalam peran manager tersebut sangat penting dalam persaingan antar bisnis yang sama dan berbeda, dikarenakan mereka berperan sebagai roda penggerak utama dalam menjalankan operasional perusahaan secara efisien dan efektif.

Adapun strategi yang direncanakan oleh seorang manager agar dapat tetap bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya dengan salah satunya dapat mengatur segala bentuk pengeluaran dan pendapatan perusahaan yang didapat pada periodenya. Apabila perusahaan mampu mencapai keberhasilan dan kesuksesan pada bisnis yang dijalankannya, tentunya perusahaan akan menghasilkan kenaikan laba pada periode tersebut. Sehingga minat investor akan bertambah untuk ikut ambil alih menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sebaliknya, apabila perusahaan mengalami penurunan performa dalam menghasilkan laba pada periodenya, maka minat investor pun berkurang pada perusahaan tersebut.

Suatu perusahaan harus mampu menyajikan data akurat pada laporan keuangannya. Hal ini dilakukan agar keterbukaan informasi laporan keuangan pada setiap periodenya yang disajikan dapat dilihat secara seksama oleh para investor dan menjadi salah satu faktor pertimbangan investor di pasar modal dalam melihat perusahaan tersebut. Adapun laporan keuangan yang dilihat tentunya tertuju pada peristiwa dan kejadian laporan-laporan akan operasionalnya.

Adapun salah satu kegiatan perusahaan yang dapat diperhatikan secara teliti dan cermat oleh seorang investor yang berkaitan dengan manajemen keuangan dari suatu struktur modal perusahaan tersebut. Struktur modal yang optimal sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara modal ekuitas dan modal utang. Dalam era digital, penggunaan dompet digital dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan kas dan mempercepat transaksi, memungkinkan perusahaan untuk memperkuat likuiditas dan mengurangi ketergantungan pada utang jangka pendek. Dengan demikian, dompet digital tidak hanya mempermudah transaksi

sehari-hari, tetapi juga mendukung pengelolaan struktur modal yang lebih fleksibel dan responsive terhadap dinamika pasar.

Struktur modal yang baik dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dikarenakan perusahaan memiliki struktur modal yang sehat, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan dan mencapai hasil yang lebih menguntungkan. Sebaliknya apabila perusahaan tidak berhasil mengatur akan struktur modalnya dengan sehat, maka perusahaan dapat menyebabkan kerugian dan timbul ketergantungan yang berlebihan pada pinjaman atau utang yang digunakan.

Bukan hanya struktur modal perusahaan saja yang digunakan investor dalam menganalisa perusahaan. Salah satunya pada sisi rasio profitabilitas. Rasio ini dapat memberikan sudut pandangan seorang investor mengenai kinerja keuangan perusahaan dan potensi pengembalian investasi yang dilakukan.

Rasio profitabilitas yang sehat dan menunjukkan pertumbuhan yang stabil dapat memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Adapun pada rasio ini dilihat pada Return On Equity (ROE) perusahaan tersebut. Sebaliknya, apabila rasio profitabilitasnya menunjukkan penurunan pertumbuhan setiap periodenya, maka minat investor akan berkurang dan cenderung investor beralih ke perusahaan lainnya.

Sebagai tambahan investor dalam investasinya melihat sisi struktur aktiva perusahaan tersebut. Struktur aktiva yang kurang baik dapat menghambat pertumbuhan perusahaan dikarenakan perusahaan tidak memiliki aset yang cukup atau tidak memanfaatkan asetnya dengan efektif, sehingga ini dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk mengambil peluang pertumbuhan atau menghadapi persaingan bisnis dengan yang lainnya. Serta hal ini menjadi bahan pertimbangan seorang investor dalam menganalisa aktiva perusahaan yang dimiliki atas pengelolaanya pada setiap periodenya.

Bukan hanya itu saja, tentunya investor juga menganalisis dari sisi rasio Likuiditas yang ada di perusahaan tersebut. Indikator ini tertuju pada analisis pembayaran perusahaan pada kewajiban jangka pendeknya yang dilihat pada sisi Current Ratio (CR) perusahaan tersebut yang dimana seorang investor ingin mengetahui akan seberapa efisien dan efektifnya seorang manajemen perusahaan tersebut dalam memenuhi pembayaran kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya.

Apabila Current Ratio (CR) dinilai baik dan bagus berarti perusahaan tersebut memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, Current Ratio (CR) menunjukkan hasil yang kurang baik dan menurun berarti perusahaan tersebut tidak

memiliki aset lancar yang cukup dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan beralih pada pinjaman atau utang.

Keempat variabel yang diamati seorang investor tersebut merupakan salah satu bahan pertimbangan para investor dalam menanamkan modalnya terhadap perusahaan yang bersangkutan, sehingga modal yang ditanamkan diharapkan mendapat keuntungan pada investasinya. Berikut data nilai **RETURN ON EQUITY (ROE), STRUKTUR AKTIVA, DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT. MAYORA INDAH, TBK** sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai ROE, Struktur Aktiva, CR dan Struktur Modal PT. Mayora Indah, Tbk Tahun 2015-2023.

	ROE (%)	Struktur Aktiva (%)	CR (%)	Struktur Modal (%)
2015	0.241	0.575	2,365	1,184
2016	0.222	0.551	2,250	1,063
2017	0.223	0.519	2,386	1,028
2018	0.207	0.489	2,655	1,059
2019	0.206	0.500	3,429	0.923
2020	0.186	0.646	3,607	0.755
2021	0.107	0.583	2,328	0.753
2022	0.153	0.623	2,621	0.736
2023	0.212	0.679	3,673	0.562

Sumber: PT. Mayora Indah, Tbk

Berdasarkan tabel 1 diatas yang telah tersusun dapat dilihat akan fenomena yang menunjukan naik-turunnya Return On Equity (ROE), Struktur Aktiva, Current Ratio (CR), dan Struktur Modal perusahaan PT. Mayora Group, Tbk dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2023.

Pada tahun sebelumnya di 2014 perusahaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan akan struktur modal yang diperoleh, hal ini dipicu oleh naiknya struktur aktiva yang dimiliki perusahaan pada tahun tersebut. Diketahui akan naiknya struktur modal sebesar 1,526 dalam satuan persen dibanding tahun sebelumnya sebesar 1,494 dalam satuan persen dan kenaikan struktur aktiva perusahaan dari 0,515 ke 0,570 dalam satuan persen.

Pada tahun 2015 perusahaan mengalami kenaikan pada sisi ROE yang diperoleh dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,100 ke angka 0,241 dalam satuan persen, dibarengi dengan struktur aktiva yang naik kembali dari 0,570 dalam satuan persen ke 0,575 dalam satuan persen dan CR perusahaan naik kembali dari tahun sebelumnya sebesar 2,090 ke 2,365 dalam satuan persen. Hal ini dikarenakan adanya inovasi produk yang dipasarkan ke pangsa pasar

serta menambah luas pangsa pasar Perseroan sekaligus meningkatkan nilai Penjualan yang di dapat perusahaan.

Pada tahun 2016 nilai ROE menunjukan angka penurunan sebesar 2,222 dalam satuan persen dibanding tahun sebelumnya. Namun bukan hanya pada sisi ROE saja yang menurun, pada sisi struktur aktiva dan CR ikut menurun akibat persaingan industri lokal pada produksi yang sama dengan perusahaan. Sehingga membuat kompetisi pada bidang industri pengolahan makan menjadi sangat menarik pada tahun ini. Oleh karena itu, pada sisi struktur modal mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya sebesar 1,063 dalam satuan persen.

Pada tahun 2017 sampai tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan yang terus berkelanjutan pada sisi struktur modal yang dapat dilihat di tabel 1.1. Pada tahun 2020 terjadi bencana covid 19 diseluruh dunia. Sehingga banyak perusahaan terkena dampaknya akan kejadian tersebut.

Di Pertamina, berbagai tantangan muncul dalam upaya memperkuat sistem pengendalian internal dan audit internal. Sebagai perusahaan dengan skala operasional yang luas dan kompleks, Pertamina dihadapkan pada berbagai risiko seperti korupsi, inefisiensi, dan ketidakpatuhan terhadap regulasi. Dalam beberapa tahun terakhir, Pertamina telah berupaya untuk meningkatkan sistem pengendalian internal melalui berbagai inisiatif, termasuk digitalisasi proses bisnis, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penerapan teknologi informasi untuk pemantauan yang lebih efektif. Audit internal di Pertamina juga mengalami berbagai perubahan dan penguatan. Fungsi audit internal kini lebih berfokus pada pendekatan berbasis risiko, yang memungkinkan identifikasi dan mitigasi risiko - risiko utama yang dihadapi perusahaan. Namun, tantangan dalam memastikan independensi dan objektivitas audit internal masih tetap ada, mengingat tekanan dari berbagai kepentingan internal maupun eksternal. Penerapan yang efektif dari sistem pengendalian internal dan audit internal diharapkan dapat memperkuat tata kelola perusahaan di Pertamina, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta memitigasi risiko yang dapat merugikan perusahaan. Hal ini pada akhirnya akan mendukung penerapan Good Corporate Governance yang lebih baik, yang tidak hanya memenuhi tuntutan regulasi tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, investor, dan masyarakat. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Afifah Muannis Hanifah, Cris Kuntadi, Rachmat Pramukty (2023), dalam penelitian tersebut penulis menggabungkan beberapa variabel seperti Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal, dan Komitmen Manajemen. Penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal yang kuat, peran audit internal yang efektif, dan komitmen manajemen secara positif berpengaruh terhadap implementasi Good

Corporate Governance yang baik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi sejauh mana pengaruh sistem pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal terhadap Good Corporate Governance di PT. Pertamina (Persero). Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konkret bagi Pertamina dalam memperbaiki dan mengoptimalkan sistem pengendalian internal dan audit internal, sehingga dapat mendukung tata kelola perusahaan yang lebih baik dan berkelanjutan.

2. LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut (Diviana et al., 2020) mendeskripsikan bahwa:

“Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan kontribusi kepada pemilik dan arus kas yang disertakan dengan informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan”.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan gambaran akan posisi keuangan dalam suatu perusahaan yang hasilnya dapat dinyatakan berupa persentase dan perkalian.

Profitabilitas

Menurut (Darwis & Studi Sistem Informasi Akuntansi, 2022) definisi Profitabilitas adalah: “Profitabilitas yaitu laporan laba rugi dan neraca (laporan posisi keuangan) yang bertujuan untuk mengukur perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan pendapatan, assets, maupun modal sendiri.

Return on Equity (ROE)

Menurut Hanafi dkk (2012: 175-183) dalam penelitian (Kasrianti et al., 2023) menyatakan bahwa Return On Equity (ROE) merupakan analisis rasio yang menggambarkan laba yang bisa dialokasikan ke pemegang saham untuk periode tertentu, setelah semua hak-hak kredit dan saham preferen telah di lunasi. Jadi, imbal hasil atas Ekuitas Return on Equity(ROE) yang mengukur profitabilitas dari seluruh kontributor ekuitas didefinisikan sebagai laba (setelah pajak) dibagi nilai buku ekuitas.

Struktur Aktiva

Menurut (Pramana & Darmayanti, 2020) Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Jika perusahaan memiliki aktiva tetap dengan proporsi besar, maka perusahaan akan mendapatkan pinjaman dari kreditur dengan mudah dan akan meningkatkan hutang perusahaan. Aktiva tetap dengan proporsi yang besar dapat dijadikan jaminan untuk melakukan pinjaman.

Current Ratio (CR)

Menurut (Hamidi Sjurahudin et al., 2023) Current ratio (rasio lancar) adalah rasio yang sangat berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam hal melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek-nya, dimana bisa diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan bisa menjamin utang lancarnya. Semakin tinggi rasio itu berarti terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditur. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Struktur Modal

Menurut (Pramana & Darmayanti, 2020) Struktur modal adalah perbandingan antara komposisi hutang dan modal sendiri. Struktur modal yang optimal selain memberikan return yang tinggi kepada para pemegang saham, juga akan meningkatkan kompetensi dari perusahaan itu sendiri. Struktur modal dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Faktro Mempengaruhi Struktur Modal.

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, jenis data yang akan digunakan yaitu data kuantitatif. Sedangkan, Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data yang didapat oleh peneliti dengan melalui media perantara atau secara tidak langsung. Pada penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil data laporan keuangan PT. Mayora Indah, Tbk dari tahun selama 9 tahun yang terhitung dari tahun 2015-2023. menggunakan

laporan keuangan yang tersedia dan bisa diakses melalui situs web perusahaan yaitu <https://www.mayoraindah.co.id>.

4. PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

a. Hasil Analisis Return On Equity (ROE)

Tabel 2 Hasil Perhitungan ROE.
(dalam desimal)

Tahun	ROE (%)
2015	0.241
2016	0.222
2017	0.223
2018	0.207
2019	0.206
2020	0.186
2021	0.107
2022	0.153
2023	0.212

Sumber: Output PT. Mayora Indah, Tbk.

Dari tabel diatas, data tersebut kemudian diolah menggunakan Program SPSS 25 dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif ROE.
(dalam %)

Descriptive Statistics					Std.
	N	Minimum	Maximum	Mean	Deviation
ROE	9	.107	.241	.19522	.041490
Valid N (listwise)	9				

Sumber: Output SPSS Versi 25

Tabel diatas menjelaskan bahwa PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2015-2023, ROE memiliki nilai minimum sebesar 0,107 dan nilai maximum sebesar 0,241. Nilai rata-rata (mean) adalah 0,19522 dengan standar diviasi 0,041490. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terlihat nilai mean lebih tinggi dari standar deviasi yang artinya dapat dikatakan data tersebut baik.

b. Hasil Analisis Struktur Aktiva

Tabel 4 Hasil Perhitungan Struktur Aktiva.
(Dalam Desimal)

Tahun	Struktur Aktiva (Desimal)
2015	0.575
2016	0.551
2017	0.519
2018	0.489
2019	0.500
2020	0.646
2021	0.583
2022	0.623
2023	0.679

Sumber: Output PT. Mayora Indah, Tbk.

Dari tabel diatas diolah menggunakan SPSS 25 dan menunjukkan hasil dibawah ini:

Tabel 5 Hasil Analisis Struktur Aktiva.
(Dalam satuan desimal)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
STR.AKTIV	9	.489	.679	.57389	.066094
Valid N (listwise)	9				

Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2015-2023, Struktur Aktiva memiliki nilai minimum sebesar 0,489 dan nilai maximum sebesar 0,679. Nilai rata-rata (mean) adalah 0,57389 dengan standar diviasi 0,066094. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terlihat nilai mean lebih tinggi dari standar deviasi yang artinya dapat dikatakan data tersebut baik.

c. Hasil Analisis Current Ratio

Tabel 6 Data Current Ratio.
(Dalam Desimal)

Tahun	Struktur Aktiva (Desimal)
2015	2,365
2016	2,250
2017	2,386
2018	2,655

2019	3,429
2020	3,607
2021	2,328
2022	2,621
2023	3,673

Sumber: Output PT. Mayora Indah, Tbk.

Dari tabel diatas diolah menggunakan SPSS 25 dan menunjukkan hasil dibawah ini:

Tabel 7 Hasil Analisis CR.
(Dalam satuan desimal)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CURR	9	2.250	3.673	2.81267	.585934
Valid N (listwise)	9				

Sumbe: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2015-2023. Current Ratio memiliki nilai minimum sebesar 2,250 dan nilai maximum sebesar 3,673. Nilai rata-rata (mean) adalah 2,81267 dengan standar diviasi 0,585934. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terlihat nilai mean lebih tinggi dari standar deviasi yang artinya dapat dikatakan data tersebut baik.

d. Hasil Analisis Struktur Modal

Tabel 8 Data Struktur Modal.
(Dalam Desimal)

Tahun	Struktur Aktiva (Desimal)
2015	1,184
2016	1,063
2017	1,028
2018	1,059
2019	0.923
2020	0.755
2021	0.753
2022	0.736
2023	0.562

Dari tabel diatas menunjukkan hasil dibawah ini:

Tabel 9 Hasil Analisis Struktur Modal.
(Dalam satuan desimal)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
STR.MDL	9	.562	1.184	.89589	.204035
Valid N (listwise)	9				

Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel diatas menjelaskan bahwa PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2015-2023. Struktur Modal memiliki nilai minimum sebesar 0,562 dan nilai maximum sebesar 1,184. Nilai rata-rata (mean) adalah 0,89589 dengan standar diviasi 0,204035. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terlihat nilai mean lebih tinggi dari standar deviasi yang artinya dapat dikatakan data tersebut baik.

Uji Normalitas

Tabel 10 Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06933982
Most Extreme Differences	Absolute	.235
	Positive	.235
	Negative	-.154
Test Statistic		.235
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163 ^c

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* diatas diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,163 yang berarti data berdistribusi normal karena Asymp.Sig > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 11 Hasil Uji Multikolinearitas.

Model		Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	(Constant)		
	ROE	0.152	6.588
	STR. Aktiva	0.474	2.109
	Current Ratio	0.611	1.635

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan tabel diatas sebagai berikut

- Diketahui nilai *tolerance* dari variabel *Return On Equity* sebesar $0,152 > 0,10$ dan nilai VIF $6,588 < 10$.
- Diketahui nilai *tolerance* dari variabel Struktur Aktiva sebesar $0,474 > 0,10$ dan nilai VIF $2.109 < 10$.
- Diketahui nilai *tolerance* dari variabel *Current Ratio* sebesar $0,611 > 0,10$ dan nilai VIF $1,635 < 10$

Dapat disimpulkan variabel diatas terbebas dari gejala multikolinearitas. Jadi dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi masalah multikolinearitas sehingga data dapat terus diteruskan.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,608	0,351		4,577	0,006
	ROE	2,461	0,794	0,501	3,101	0,027
	STR.AKTIV	-1,275	0,554	-0,413	-2,299	0,070
	CURR	-0,164	0,061	-0,471	-2,705	0,043

a. Dependent Variable: STR.MDL

Penjelasan tabel diatas dari persamaan regresi linier berganda yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal} = 1,608 + 2,461 (\text{ROE}) + (-1,275) (\text{Struktur Aktiva}) + (-0,164) (\text{CR})$$

1. Nilai konstanta sebesar 1,608 berarti bahwa jika seluruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu ROE (X1), Struktur Aktiva (X2), CR (X3) dalam keadaan tetap (konstan), maka nilai dependen Struktur Modal (Y) adalah sebesar 1,608.
2. Nilai koefisien regresi variabel ROE (X1) sebesar 2,461 berarti setiap kenaikan 1 point ROE menyebabkan naiknya Struktur Modal (Y) sebesar 2,461 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel yaitu *Struktur Aktiva* (X2) sebesar -1,275 berarti setiap kenaikan 1 point Struktur Aktiva akan menyebabkan naiknya Struktur Modal (Y) sebesar -1,275 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel yaitu CR (X3) sebesar -0,164 berarti setiap kenaikan 1 point CR akan menyebabkan naiknya Struktur Modal (Y) sebesar -0,164 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap

Uji Regresi secara Simultan (Uji F)

Tabel 13 Hasil Uji F (Simultan).

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.295	3	.098	12.764	.009 ^b
	Residual	.038	5	.008		
	Total	.333	8			

a. Dependent Variable: STR.MDL

b. Predictors: (Constant), CR, ROE, STR.AKTIV

Besarnya angka Ftabel dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ $df = (n-k)$ atau $(9-3) = 6$ sehingga diperoleh nilai Ftabel sebesar 4,76. Berdasarkan tabel 4.15 diatas, maka dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan sebagai berikut:

Variabel ROE, Struktur Aktiva dan CR berpengaruh terhadap Struktur Modal. Dari tabel anova diperoleh nilai $F_{hitung} = 12,764$ dan $F_{tabel} = 4,76$ yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,764 > 4,76$) dengan signifikansi $0.009 < 0.050$ maka dijelaskan sebagai berikut:

H4 diterima artinya secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan antara ROE, Struktur Aktiva, CR terhadap Struktur Modal, maka:

Hipotesis 4 : ROE, Struktur Aktiva, dan CR berpengaruh terhadap Struktur Modal.

H4 : Diterima artinya variabel independent secara simultan terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²).

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.940 ^a	.885	.815	.087709	1.294

Dari tabel diatas, uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,885 atau 88,5% yang menunjukkan bahwa variabel dependen dan independen memiliki korelasi yang positif, artinya apabila ROE, Struktur Aktiva, dan CR secara bersama-sama mengalami peningkatan maka Struktur Modal juga akan meningkat.

Diketahui pengaruh kedua variabel bebas atau independen terhadap variabel Struktur Modal yang dinyatakan dengan nilai Adjusted R Square, yaitu 0,885 atau 88,5 % hal ini berarti variasi Struktur Modal yang bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel bebas atau independen yaitu ROE, Struktur Aktiva, CR secara simultan. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 88,5% = 11,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model yang merupakan kontribusi variabel bebas lain diluar kedua variabel independen. Besarnya nilai koefisien determinasi atau R Square berkisar 0 sampai 1.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengaruh Return On Equity (ROE), Struktur Aktiva, dan Current Ratio (CR) terhadap Struktur Modal pada PT. Mayora Indah, Tbk Tahun 2015-2023 maka ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil Uji T pada Variabel *Return on Equity* (ROE) (X1) terhadap Struktur Modal (Y) dari tabel coefficients diatas nilai Sig diperoleh sebesar $0,027 < 0,050$ dan nilai T_{hitung} 3,101 dan T_{tabel} 2,571 yang dijelaskan bahwa hasil dari $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,101 > 2,571$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,050$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa: H₁ diterima karena *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. Mayora Indah, Tbk Tahun 2015-2023. (2) Hasil Uji T pada Variabel Struktur Aktiva (X2) terhadap Struktur Modal (Y). Dari tabel coefficients diatas nilai Sig diperoleh sebesar

0,070 > 0,050 dan nilai T_{hitung} -2,299 dan T_{tabel} 2,571 yang dijelaskan bahwa hasil dari T_{hitung} < T_{tabel} (-2.299 < 2,571) dengan nilai signifikansi sebesar 0,070 > 0,050. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa: H_2 ditolak karena Struktur Aktiva tidak berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal pada PT. Mayora Indah, Tbk Tahun 2015-2023. (3) Hasil Uji T pada Variabel *Current Ratio* (X3) terhadap Struktur Modal (Y). Dari tabel coefficients diatas nilai Sig diperoleh sebesar 0,043 < 0,050 dan nilai T_{hitung} -2,705 dan T_{tabel} 2,571 yang dijelaskan bahwa hasil dari T_{hitung} > T_{tabel} (-2,705 > 2,571) dengan nilai signifikansi sebesar 0,043 < 0,050. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa: H_3 diterima karena *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. Mayora Indah, Tbk Tahun 2015-2023. (4) Hasil Uji F pada Variabel ROE, Struktur Aktiva dan CR berpengaruh terhadap Struktur Modal. Dari tabel anova diperoleh nilai F_{hitung} = 12,764 dan F_{tabel} = 4,76 yang artinya F_{hitung} > F_{tabel} (12,764 > 4,76) dengan signifikansi 0.009 < 0.050. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa: H_4 diterima karena ROE, Struktur Aktiva, CR berpengaruh terhadap Struktur Modal pada PT. Mayora Indah, Tbk Tahun 2015-2023. (5) Hasil Uji penelitian pada nilai koefisien determinasi dari R Square antara variabel Struktur Modal yang dinyatakan dengan nilai Adjusted R Square, yaitu 0,885 atau 88,5% hal ini berarti variasi Struktur Modal yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel bebas atau independen yaitu ROE, Struktur Aktiva, CR secara simultan. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 88,5% = 11,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model yang merupakan kontribusi variabel bebas lain diluar kedua variabel independent yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Darwis, D., & Studi Sistem Informasi Akuntansi, P. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisa Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. In *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)* (Vol. 2, Issue 1).
- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113–132.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. In *Sosek: Jurnal Sosial dan Ekonomi* (Vol. 1, Issue 1).
- Hamidi Sjurahudin, Yanti Heryanti, Muhammad Ongki Chniago, & Firman Wahyu Fahreza. (2023). Dampak Current Ratio, Debt to Asset Ratio terhadap Return on Assets pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *JUMANDIK*. <https://journal.lap4bangsa.org/index.php/jmeb/index>
- Helmi Herawati. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz -JAZ*, 02.

- Kasrianti, Hety Budiyaniti, Nurman, Ahmad Ali, & Muh. Ichwan Musa. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(6), 1467–1478. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i6.708>.
- Nenobais, A. H., Sia Niha, S., & Manafe, H. A. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i1>
- Pramana, I. W. S., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2127. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p04>
- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. In *Jurnal AKRAB JUARA* (Vol. 5).
- Riski Purnama, & Defia Riski Anggarini. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal TECHNOBIZ*, Vol. 3, No. 2.
- Rusmiati, M., & Huda, N. (2023). Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(3), 91–110. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i3.525>
- Safutri, R., Dunakhir, S., & Azis, F. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, dan Return On Assets terhadap Price Book Value pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *VISA: Journal of Visions and Ideas*, 4(1), 382.
- Septianingrum, L., Permanasari, R., & Budi Yulianti, E. (2023). Pengaruh Perputaraan Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT. Astra Argo Lestari Tbk (2013-2022). 1(3), 111–120. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/>
- Stella Levina, & Elizabeth Sugiarto Dermawan. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1, 381–389.